https://digilib.esaunggul.ac.id

SUMMARY

PERLINDUNGAN HUKUM ATAS PEMEGANG LISENSI GAME ONLINE TERKAIT UNDANG-UNDANG NO. 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA (ANALISIS END USERS LICENSE AGREEMENT PT LYTO DATARINDO FORTUNA)

Created by REVAN AKBARI RALA

Subject : HUKUM, LISENSI, GAME

Subject Alt : LAW, LICENCE, GAME

Keyword : : perlindungan hukum;lisensi game online

Description :

Sebagai hak milik, hak cipta dapat pula dialihkan oleh penciptanya atau yang berhak atas ciptaan itu. Salah satu cara pengalihan hak cipta dikenal dengan nama lisensi hak cipta atau dikenal juga dengan perjanjian lisensi. Dalam hak cipta, program komputer adalah ciptaan yang dilindungi berdasarkan Pasal 1 ayat (9) Undang-undang Hak Cipta. Bentuk dari program komputer atau software semakin berkembang mengikuti teknologi. Salah satunya berbentuk game online. Game online adalah program permainan komputer yang dapat dimainkan oleh multi pemain melalui internet. Selain itu, sebelum mengakses permainan tersebut, pengguna atau user diwajibkan untuk menyetujui semua ketentuan dan peraturan yang tertuang dalam perjanjian baku yang disebut dengan EULA (End Users License Agreement). EULA ini dapat ditemukan hampir diseluruh aplikasi. Untuk metode penelitian sendiri,digunakan metode normatif dengan menganalisis EULA yang dikeluarkan oleh PT Lyto Datarindo Fortuna. Selanjutnya, untuk rumusan masalah terdapat dua hal yaitu yang pertama adalah mengenai pengaturan lisensi di Indonesia dan yang kedua adalah bagaimana cara cara penyelesaian yang dapat ditempuh dalam hal melindungi kepentingan pemegang lisensi game online terhadap pihak ketiga yang melanggar EULA. Dari kedua permasalahan dapat disimpulkan, bahwa pertama, perjanjian lisensi hak cipta sangat berkaitan dengan perlindungan hak cipta sebagai bagian dari HKI. Hal ini dikarenakan, tanpa adanya perlindungan yang memadai melalui peraturan perundang–undangan baik dari negeri sendiri maupun Internasional, dengan sendirinya tidak akan memancing minat para pengusaha (individu), ataupun perusahaan badan hukum lainnya untuk melakukan perjanjian lisensi. Berdasarkan hal tersebut, adalah wajar jika ditemui pemberi lisensi melihat terlebih dahulu apakah di negara penerima lisensi telah terdapat perlindungan HKI yang memadai atau tidak khususnya dalam hal hak cipta. Kedua, bagi seluruh pengguna game online, untuk membaca terlebih dahulu EULA secara utuh sebelum mengakses permainan yang akan dimainkan setelahnya. Hal ini dimaksudkan agar kelak users tau batasan- batasan yang harus dipatuhi dan mengerti apa saja pelanggaran yang harus dihindari. Sebab jika tidak, para pengguna yang melanggar dapat dikatakan sebagai wanprestasi karena telah melanggar perjanjian EULA yang sudah disepakati sebelumnya. Selain itu, diperlukan juga bagi pihak PT Lyto Datarindo Fortuna untuk memperbaharui ketentuan yang ada di EULA agar tingkat pelanggarannya bisa diminimalisir, dan yang terpenting adalah diharapkan Lyto dapat menambahkan pilihan penyelesaian yang lebih spesifik ke dalam ketentuan EULA.

Date Create : 19/05/2016

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-201241056

Collection : 201241056

Source : Undergraduate Theses of Law

Relation COllection : Fakultas Hukum

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor